Nama: Pravangasta Rampu Dyah Kartika Ratri

NPM: 2215011057

Analisi video: Pancasila Sebagai Dasar Pengembangan IPTEK

Pancasila dan IPTEK

Apa itu Pancasila? Dan apa IPTEK?

Jadi IPTEK adalah hasil karya ciptaan manusia, yang dimana fungsinya untuk mempermudah pekerjaan manusia. Karna IPTEK banyak yang memanfaatkan, ia tidak luput dari dampak penggunaan. Berdampak negatif maupun positif tergantung orang yang menggunakan.

Sedangkan Pancasila sendiri adalah landasan terkuat, yang menjadi dasar dan pedoman bagi seluruh rakyat Indonesia.

Apa hubungan IPTEK dengan Pancasila?

Jadi hubungannya adalah, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi landasan untuk perkembangan ilmu dan teknologi. Mengapa harus di landasi oleh nilai-nilai dalam Pancasila, karena perkembangan IPTEK cukuplah cepat untuk mengimbangi itu, nilai-nilai Pancasilalah yang menjadi acuan dan arahan agar IPTEK itu tidak menyimpang dari fungsi dasarnya.

Nilai-nilai Pancasila yang dimaksut adalah:

- 1. Sila ke Tuhanan Yang Maha Esa
 - Berdasar dari sila ini adalah mengejarkan keseimbangan rasional dan irasional, dimana perkembangan ini sebelum diciptakan, dipertimbangkan baik buruknya, maksut dan tujuannya, serta dampak yang akan di dapatkan.
- 2. Sila kemanusiaan yang adil dan beradab Sila ini berisi nilai moral, dimana diharapkan manusia yang menggunakan atau mengembangakan IPTEK bermoral, beradab dan beretika.
- 3. Sila persatuan Indonesia
 - IPTEK pada sila ini maksutkan manusia dapat bersikap nasionalisme, mengembangkan bangsa dan menghindari pecah belah antar umat manusia.
- 4. Sila kerakyatran yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalma permusyawaratan perwakilan
 - Menyikapi IPTEK secara demokratis, diharapkan ilmuan pencipta IPTEK memiliki kebebasan untuk berkarya dengan tetap mengormati dan menghargai kebebasan berpendapat orang lain.
- 5. Sila keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia
 - Diharapka IPTEK mampu menjaga keseimbangan keadilan dalam kehidupan masyarakat. Adil yang dimaksut adalah nilai seimbang antara manusia denga Tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan kehidupan berbangsa dan bernegara, serta manusia dengan lingkungan